



OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBUATAN OLAHAN JERUK SEBAGAI INOVASI KOMODITAS UNGGULAN DI DESA LOLO HILIR, KECAMATAN BUKIT KERMAN, KABUPATEN KERINCI

Oleh

Fadli Anugrah¹, Gampo Haryono², Deky Hamdani³, Ayu Esteka Sari^{4*}, Trian Jaka Ronaldo⁵

^{1,2,3,4,5}STIE Sakti Alam Kerinci, Jambi, Indonesia

E-mail: ⁴ayuesteka82@gmail.com

Article History:

Received: 22-12-2023

Revised: 04-01-2024

Accepted: 23-01-2024

Keywords:

Community Service,
Orange, Increasing
Knowledge.

Abstract: *One of the Tri Dharma College activities is community service which provides learning and working experiences in activities to increase potential for the community. The purpose of community service is to implement a product downstream strategy in overcoming abundant production for orange plants in Lolo Hilir Village, Bukit Kerman District, Kerinci Regency. The methods used are field observation, interviews and delivering material. The target population is the community in Lolo Hilir Village. The results of community service in the form of implementing assistance to the community to understand product downstream strategies in overcoming abundant production for orange plants, helping the preparation of supporting facilities for downstream oranges into processed products. Through this activity, the community feels a change in the form of increasing knowledge, and community income can increase*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses di mana individu, kelompok, atau komunitas diberikan sumber daya, keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan diri agar mereka dapat mengambil peran aktif dalam pembangunan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pemberdayaan masyarakat bukan hanya memberikan bantuan, tetapi lebih pada memberikan dukungan agar mereka dapat menjadi agen perubahan dalam kehidupan mereka sendiri. Prinsip dan strategi dari pemberdayaan masyarakat salah satunya adalah dengan melakukan pendidikan dan pelatihan (Sari, Abdallah, Siswadhi, Maryanto, & Ramadani, 2022; Sholihannisa & Ma'sum, 2021). Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang isu-isu penting, keterampilan, dan keahlian yang dapat meningkatkan kapasitas mereka (Abdallah et al., 2022; Maryanto et al., 2022).

Kegiatan dari pengabdian masyarakat ini mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah di tingkat lokal. Memberdayakan masyarakat untuk mengelola dan mengontrol sumber daya ekonomi mereka sendiri (Sari, etal, 2022; Yelnim et al., 2021). Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menciptakan lingkungan di mana masyarakat dapat mengidentifikasi, memahami, dan mengatasi tantangan mereka sendiri dengan cara yang berkelanjutan. Ini melibatkan kerjasama antara pemerintah, akademisi, sektor swasta, dan



masyarakat itu sendiri untuk mencapai perubahan positif dan pembangunan berkelanjutan (Abdallah et al., 2021).

Pertumbuhan wirausaha berpotensi terus meningkat dengan dukungan berbagai pihak di mana wirausaha memiliki kesempatan dan kemampuan berwirausaha. Dengan dukungan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia diharapkan kegiatan wirausaha dalam pembangunan UMKM mampu menggerakkan roda perekonomian yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat (Satria et al., 2020). Seorang wirausaha seringkali memulai dengan ide bisnis yang inovatif atau solusi untuk kebutuhan pasar yang belum terpenuhi. Ide bisnis yang baik dapat menjadi dasar yang kuat untuk memulai usaha (Lumintang & Pandowo, 2019; Rizqi et al., 2021). Wirausaha harus memiliki kreativitas dan kemampuan inovasi untuk membedakan produk atau layanan mereka dari pesaing, sehingga dapat menarik perhatian pasar.

Salah satu kecamatan di Kabupaten di Kerinci adalah Kecamatan Bukit Kerman. Dengan luas wilayah Kecamatan Bukit Kerman adalah 26.968 Ha. Dengan desa terbesar berada di wilayah Lolo Gedang yaitu 11.22% sedangkan desa terkecil yaitu di desa Lolo Hilir yaitu 0.01%. Salah satu desa di Kecamatan Bukit Kerman adalah Desa Lolo Hilir. Desa Lolo Hilir merupakan salah satu desa di Kecamatan Bukit Kerman yang merupakan penghasil agro jeruk yang cukup besar di kabupaten Kerinci. Dengan jenis jeruk yang dihasilkan adalah jeruk gerga, jeruk madu, jeruk baby, dan beberapa jenis jeruk lainnya (Rosita et al., 2021). Jeruk adalah buah yang berasal dari pohon jeruk (Citrus) dan merupakan anggota keluarga Rutaceae. Buah ini dikenal dengan rasa asam atau manis, tergantung pada jenis dan varietasnya. Jeruk umumnya dikonsumsi secara langsung sebagai buah segar atau diolah menjadi berbagai produk, seperti jus jeruk, selai, dan marmalade. Desa Lolo Hilir Kecamatan Bukit Kerman merupakan salah satu desa terbesar penghasil jeruk sehingga produksi dari tanaman jeruk menjadi over produksi. Kecamatan Bukit Kerman pada panen raya yang mengakibatkan harga jeruk terjadi penurunan dan mengakibatkan pendapatan menurun dan kerugian bagi petani. Salah satu kegiatan dari pemberdayaan yang akan dilakukan untuk menghindari kerugian yang diakibatkan over produksi adalah dengan menggunakan pemanfaatan olahan inovasi jeruk yang akan dikelola menjadi salah satu bentuk hilirisasi tanaman jeruk.

Pemberdayaan petani jeruk melalui inovasi dapat meningkatkan produktivitas, keberlanjutan, dan kesejahteraan mereka. Inovasi dan strategi yang dapat diterapkan untuk pemberdayaan petani jeruk salah satunya dengan melaksanakan pengolahan Nilai Tambah dengan cara Inovasi dalam pengolahan jeruk untuk menciptakan produk bernilai tambah, seperti minuman, produk olahan, atau produk organik.

Inovasi produk adalah proses menciptakan atau memodifikasi produk yang menghasilkan nilai tambah bagi konsumen. Inovasi produk dapat mencakup perubahan dalam desain, fitur, kinerja, bahan, atau cara produk dihasilkan dan dikemas. Fokus pada peningkatan kualitas produk, baik dari segi bahan, ketahanan, atau pengalaman pengguna. Produk yang lebih baik secara kualitas sering kali menciptakan keunggulan kompetitif (Ana Dhaoud Daroin et al., 2021; Rizqi et al., 2021). Mengadopsi pendekatan kreatif dalam desain produk untuk memberikan tampilan yang menarik dan estetika yang unik (Ismumarno & Kurniawan, 2023). Inovasi produk merupakan strategi yang krusial untuk menjaga daya saing di pasar yang terus berubah. Proses inovasi haruslah terus-menerus, responsif terhadap umpan balik pelanggan, dan terbuka terhadap perkembangan teknologi dan tren



pasar (Jayendra et al., 2022; Nariani et al., 2022; Suri & Yuneva, 2021).

METODE

Pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci berlokasi di Desa Lolo Hilir Kecamatan Bukit Kerman. Hal tersebut dikarenakan alasan bahwa Desa Lolo Hilir Kecamatan Bukit Kerman merupakan penghasil produksi jeruk yang berlimpah. Overproduksi jeruk dapat mengakibatkan beberapa dampak yang dapat memengaruhi baik petani, industri, maupun pasar. Beberapa dampak dari overproduksi jeruk meliputi: Penurunan Harga, Jika pasokan jeruk melebihi permintaan pasar, ini dapat menyebabkan penurunan harga jeruk. Petani kemungkinan akan mengalami penurunan pendapatan karena penurunan harga jual. Kerugian Finansial bagi Petani, Overproduksi dapat menyebabkan kerugian finansial bagi petani karena hasil panen yang berlebihan tidak dapat dijual dengan harga yang menguntungkan. Pemusnahan Produk, Jika pasar tidak dapat menyerap persediaan jeruk yang berlebihan, petani mungkin terpaksa memusnahkan sebagian hasil panen untuk menghindari kelebihan stok yang dapat merugikan pasar. Ketidakstabilan Pasar, Overproduksi dapat menciptakan ketidakstabilan pasar dan merugikan kedua produsen dan konsumen. Pasar yang tidak stabil dapat membuat sulitnya perencanaan dan pengelolaan bisnis pertanian. Ketidakseimbangan Ekosistem, Pertanian jeruk yang berlebihan dapat menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem lokal, terutama jika penggunaan pupuk dan pestisida tidak dikendalikan dengan baik. Masalah Lingkungan, Penggunaan pupuk dan pestisida dalam jumlah berlebihan untuk mendukung overproduksi dapat berdampak negatif pada kualitas air, tanah, dan lingkungan secara keseluruhan. Kehilangan Kualitas Produk, Fokus pada kuantitas produksi yang tinggi dapat mengakibatkan kehilangan kualitas produk jeruk karena kurangnya perhatian terhadap metode panen, penanganan pasca-panen, dan penyimpanan.

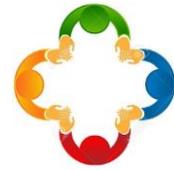
Dari permasalahan tersebut maka penting bagi petani, pemerintah, dan pelaku industri untuk bekerja sama guna mengelola produksi jeruk agar seimbang dengan permintaan pasar. Ini dapat melibatkan perencanaan pertanian yang bijaksana, strategi pemasaran yang efektif, dan pembangunan kebijakan yang mendukung keberlanjutan dan ketahanan pasar. Dan membutuhkan solusi untuk membuat strategi hilirisasi produk. Waktu pelaksanaan selama 3 bulan Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan observasi lapangan, wawancara, pendampingan, dan pelaporan.

HASIL

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci sesuai dengan tahapan metode pelaksanaan, adapun kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 25 peserta kegiatan. Tempat dilaksanakannya bertempat di pendampingan penjelasan dari pembuatan produk olahan jeruk dan pelatihan pemasaran produk. Kegiatan dilaksanakan meliputi kegiatan ceramah, tutorial dan praktek terkait pengolahan jeruk menjadi es lumut jeruk. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Workshop Pengembangan Potensi Desa melalui jeruk pada masyarakat Desa Lolo Hilir melalui beberapa tahap sebagai berikut: dilakukan melalui pemberian pelatihan pembuatan inovasi minuman jeruk. Dalam pelaksanaan proses pelatihan pembuatan dibagi menjadi 3 Proses diantaranya :

1. Persiapan

Dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan es lumut jeruk diperlukan persiapan yang



matang, meliputi:

- 1) Melakukan observasi pada lokasi pelaksanaan kegiatan yang tujuannya untuk mengetahui berapa jumlah produksi jeruk serta kemungkinan ketersediaan bahan baku dapat terpenuhi.
- 2) Melakukan konsolidasi kepada masyarakat yang akan menjadi sasaran dalam pelatihan seperti ibu - ibu dan pemuda serta karang taruna.
- 3) Sosialisasi program kepada kepala desa dan perangkat desa agar acara dapat berjalan dengan lancar serta memudahkan kita dalam melakukan pendataan karena dibantu oleh perangkat desa untuk menentukan peserta yang akan mengikuti pelatihan.
- 4) Membuat pamflet sebagai sarana penyebaran informasi terkait kegiatan pelatihan yang akan dilakukan dan yang terakhir perlu adanya pembagian mengenai pendampingan untuk setiap peserta pelatihan pembuatan es lumut jeruk.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan pembuatan es lumut jeruk bertempat di Posko KKN Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci dan di Gedung Pemuda Desa Lolo Hilir mengadakan sebuah workshop yang mana dalam pelatihan pembuatan es lumut jeruk. Adapun proses pelaksanaan pelatihan program pembuatan es lumut jeruk diantaranya :

- 1) Bahan baku yang diperlukan untuk pembuatan es lumut jeruk yaitu :
 - a. Jeruk
 - b. Nutrijel
 - c. Susu Kaleng
 - d. Susu Ultramilk
 - e. Gula Pasir
 - f. Es Batu
- 2) Panduan Proses Pembuatan
 - a. peras jeruk lalu tambahkan air dan masukkan nutrijell, kemudian dipanaskan sampai mendidih
 - b. setelah mendidih masukkan es batu dan air jeruk yang sudah di isi nutrijel kedalam es batu sambil di aduk sampai jadi jelly dan es batu larut
 - c. masukkan susu kaleng dan susu ultramilk kemudian tambahkan gula pasir

Deskripsi Proses Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat apda gambar di bawah ini :



Gambar 1. Sosialisasi Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan Olahan Jeruk Sebagai Inovasi Komoditas Unggulan



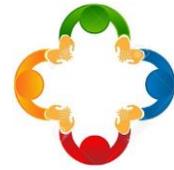
Gambar 2. Persiapan Bahan Baku dalam Pembuatan Olahan Jeruk



Gambar 3. Proses Olahan Jeruk menjadi es lumut jeruk



Gambar 4. Hasil Produk es lumut jeruk



Gambar 5. Pengenalan Hasil Produk es lumut jeruk kepada Masyarakat dan Perangkat Desa Lolo Hilir

DISKUSI

Sasaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat ditujukan pada masyarakat Desa Lolo Hilir khususnya ibu-ibu dan pemuda Karang Taruna Setelah pelaksanaan pelatihan pembuatan es lumut jeruk.

Output yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya adalah :

- 1) Peserta diberikan ceramah dan workshop mengenai pengelolaan inovasi produk jeruk.
- 2) Peserta diberikan pelatihan pembuatan es lumut jeruk
- 3) Dari hasil latihan, peserta dapat mengetahui tentang inovasi jeruk, pembuatan es lumut jeruk yang berkaitan tentang penambahan inovasi dan peningkatan dari value produk jeruk.

Sedangkan outcome yang dihasilkan diantaranya adalah :

- 1) Dengan adanya program pengabdian masyarakat, dalam bentuk kegiatan pelatihan inovasi produk jeruk, dapat menambah wawasan peserta sehingga memungkinkan mereka untuk mengerti akan manfaat yang didapat dari minuman inovasi jeruk ini.
- 2) Hal ini diharapkan akan menghasilkan usaha kecil yang lebih produktif dan berkembang.
- 3) Selanjutnya, kegiatan serupa diharapkan dapat berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat Desa Lolo Hilir Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Pada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci melalui Pengembangan Potensi Desa khususnya jeruk di Desa Lolo Hilir, Kecamatan Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci dilakukan dengan pengambilan format pelatihan dan pendampingan masyarakat lokal. Melalui Pelatihan ini diharapkan kepada Masyarakat di desa Desa Lolo Hilir, Kecamatan Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci dapat memberdayakan hasil dalam pembuatan olahan jeruk sebagai inovasi komoditas unggulan dengan baik. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan



sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat didesa dan memudahkan Masyarakat dalam pengkonsumsian sehari-hari

DAFTAR REFERENSI

- [1] Abdallah, Z., Sari, A. E., Yusnita, I., Maryanto, & Chatra, M. A. (2022). Peningkatan Produktivitas Dan Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Setia Anyaman Bambu. *Seminar Nasional UNIMUS*, 1841–1852.
- [2] Abdallah, Z., Yunita, P., Sari, A. E., & Maryanto, M. (2021). Peningkatan Kualitas Produk Melalui Implementasi Teknologi Kreatif Usaha Tauge. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 49–56. <https://doi.org/10.24967/psn.v2i1.1493>
- [3] Ana Dhaoud Daroin, O., Nila Andriani, D., Berliantiya, M., Reka Wirawan, Y., Lestari, A., & PGRI Madiun, U. (2021). Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Produksi Pada Usaha Telur Asin Ramadani. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(03), 291–296. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal>
- [4] Ismumarno, & Kurniawan, I. D. (2023). Optimalisasi Pembuatan Sirup Jagung Sebagai Inovasi Komoditas Unggulan Di Desa Crewek Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03(02), 119–122.
- [5] Jayendra, P. S., Ekasani, K. A., Andi Wardana, M., & Wijaya, S. N. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Pada Produksi Dan Pemasaran Gula Aren Di Desa Pedawa, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(8.5.2017), 2003–2005.
- [6] Lumintang, G. G., & Pandowo, M. (2019). Pkm Manajemen Usaha Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Malalayang 2 Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 4(2), 90–95. ejournal.unsrat.ac.id/24121/23804
- [7] Maryanto, Haryono, G., Sari, A. E., Abdallah, Z., & Pramurza, D. (2022). Optimalisasi Produktivitas Usaha Tahu Sumedang Husin Pelayang Raya. *Seminar Nasional UNIMUS*, 1853–1863.
- [8] Nariani, N. K., Jayendra, P. S., Amir, F. L., & Semadi, G. N. Y. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Membentuk Usaha Virgin Coconut Oil (Vco) Di Desa Kemenuh Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 613–618. <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i1.1193>
- [9] Rizqi, A. I., Mufidah, E., Fibriyani, V., & Ghifary, M. . (2021). Potensi Lokal Usaha Pandebesi Desa Tenggilisrejo Kabupaten Pasuruan. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 311–316.
- [10] Rosita, S., Titinifita, A., & Kartika, S. (2021). Strategi Hilirisasi Produk Dalam Mengatasi Produksi Yang Berlimpah Untuk Tanaman Jeruk Di Kecamatan Bukit Kerman , Kabupaten Kerinci. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2020), 310–316.
- [11] Sari, A. E., Abdallah, Z., Siswadhi, F., Maryanto, & Haryono, G. (2022). Improving Financial and Marketing Management Based Digital Application On SMEs Batik Tulis Incung Kerinci. *International Journal of Engagement and Empowerment*, 2(3), 1–11.
- [12] Sari, A. E., Abdallah, Z., Siswadhi, F., Maryanto, & Ramadani, Y. (2022). Peningkatan Produktifitas Dan Manajemen Pemasaran Berbasis Online (E-Commerce) Pada UMKM Batik Tulis Incung Kerinci. *Seminar Nasional UNIMUS*, 1829–1840.
- [13] Satria, E., Yusnita, I., & Sari, A. E. (2020). Peningkatan Kinerja Pemasaran UMKM Melalui



- Dimensi Kewirausahaan di Kabupaten Kerinci. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.177>
- [14] Sholihannisa, L. U., & Ma'sum, H. (2021). Peningkatan Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kursi Bambu Desa Ciranjang. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.30651/aks.v5i1.6152>
- [15] Suri, E. W., & Yuneva. (2021). Community Empowerment Melalui Pelatihan Home Industry Berbasis Budidaya Remunggai/Kelor Dalam Upaya Promotif Preventif Covid-19 Pada Kecamatan Muara Bangkahulu. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 47(4), 124–134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- [16] Yelnim, Y., Hamdani, D., Abdallah, Z., & Sari, A. E. (2021). Peningkatan Kualitas Produk Kerupuk Sari Ikan Melalui Inovasi Produksi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 34–41. <https://doi.org/10.24967/psn.v2i1.1491>